

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Subjek 1

Sebelum dilakukan KIE, Subjek 1 masih belum mengerti atau belum paham betul bagaimana cara pencegahan penularan TBC, sedangkan yang paling beresiko untuk tertular adalah orang-orang terdekat pasien atau yang sering kontak dengan pasien penderita TBC.

Oleh karena itu peneliti melakukan tindakan KIE kepada subjek 1 dan diperoleh peningkatan dimulai dari subjek 1 selalu mengingatkan dan menyiapkan obat kepada pasien untuk diminum, pengetahuan pencegahan penularan TBC kepada anggota keluarga yang lain juga sudah meningkat/mengerti antara lain subjek 1 sudah menambahkan larutan desinfektan ke wadah pasien untuk meludah, dan alat makan sudah diberikan tanda dan tempatnya disendirikan.

. Namun perekonomian subjek 1 menjadi masalah diet pasien TBC yang hanya bisa makan seadanya berupa nasi dan lauk pauk dengan menyesuaikan pendapatan keluarga sehari-hari.

5.1.2 Subjek 2

Sebelum dilakukan KIE, Subjek 2 juga masih belum mengerti atau belum paham betul bagaimana cara pencegahan penularan TBC, oleh karena itu peneliti melakukan tindakan KIE kepada subjek 2 dan diperoleh peningkatan pengetahuan pencegahan penularan TBC kepada anggota

keluarga yang lain, antara lain subjek 2 sudah menambahkan larutan desinfektan ke wadah pasien untuk meludah, selalu mengingatkan dan menyiapkan obat kepada pasien untuk diminum, namun pasien masih makan makanan yang dibeli dari luar tanpa memperhatikan kadar gizi dari makanan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan dari penelitian studi kasus ini, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran, yaitu:

5.2.1 Bagi Subjek 1

Sebagai orang terdekat pasien dan sebagai orang yang merawat pasien, diperlukan proteksi diri yang lebih agar tidak tertular TBC oleh karena itu harus memahami pencegahan penularan TBC, walaupun dengan keterbatasan perekonomian gizi pasien harus tetap dijaga dengan cara memilihkan bahan makanan yang lebih terjangkau.

5.2.2 Bagi Subjek 2

Sebagai orang terdekat pasien dan sebagai orang yang merawat pasien, diperlukan proteksi diri yang lebih agar tidak tertular TBC oleh karena itu harus memahami pencegahan penularan TBC, walaupun makana lauk pauk yang dibeli dari luar subjek 2 harus lebih teliti dalam memilihkan makan serta memperhatikan gizinya.

5.2.3 Bagi Puskesmas Mulyorejo

Sosialisasi ke rumah (home visit) pasien TBC mungkin perlu dilakukan supaya anggota keluarga lebih mengerti tentang pencegahan penularan TBC

atau meninjau ulang apakah yang di sampaikan di puskesmas sudah dilakukan apa belum.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Hendaknya mengembangkan penelitian tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebelum dan sesudah melakukan pengobatan TBC 6 bulan.